

Demokrasi Terpimpin

A. Peristiwa Penting Masa Demokrasi Terpimpin

Dekrit Presiden
<ul style="list-style-type: none">• Kekacauan melanda Indonesia sehingga Presiden Sukarno mengajukan gagasan Konsep Presiden yang berisi pembentukan Kabinet Gotong Royong dan Dewan Nasional yang terdiri dari wakil semua partai termasuk PKI dan golongan fungsional (golongan karya)• Konstituante gagal membentuk UUD yang baru karena pertentangan ideologi• (5/7/1959) Dekrit Presiden dikeluarkan akibat kegagalan Konstituante gagal membentuk UUD yang baru yang berisi: 1). Pembubaran konstituante, 2) Berlakunya UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950, 3) Pembentukan DPAS dan MPRS
Kebijakan Demokrasi Terpimpin
<ul style="list-style-type: none">• MPRS diangkat tidak lewat Pemilu tetapi ditunjuk oleh Presiden. Anggota hrs setuju UUD45 & Manifesto Politik (pidato kenegaraan Presiden tanggal 17 Agt. 1959 yang berjudul Penemuan Kembali Revolusi Kita). Kebijakannya yang dikeluarkan: GBPNB dan pengangkatan Presiden Soekarno Seumur Hidup• DPAS dibentuk & diketuai Soekarno• Kabinet Kerja dibentuk oleh Sukarno dengan Perdana Menteri Soekarno• Front Nasional dibentuk untuk penyelesaian Irian Barat dan Pembangunan Semesta Nasional. PKI menguasai lewat lembaga ini• Konfrontasi Dengan Malaysia dengan dikeluarkannya Dwikora• Trikora dan Operasi Mandala yang dipimpin oleh Mayjen Soeharto untuk menyelesaikan masalah Irian Barat. Terjadi pertempuran Laut Aru dimana Yos Sudarso dengan KRI Macan Tutul tenggelam oleh Belanda. Irian Barat diserahkan oleh Belanda ke Indonesia melalui lembaga bentukan PBB yaitu UNTEA.• Penggabungan TNI dan POLRI dan Pembubaran Parpol• Perbaikan Ekonomi: Depernas (Dewan Perancang Nasional), Dekon (Deklarasi Ekonomi), Devaluasi, dan Peraturan 26 Mei mengenai ekspor dan impor
Penyimpangan Demokrasi Terpimpin untuk Kebijakan Dalam Negeri
<ul style="list-style-type: none">• Pembentukan Nasakom.• Pembubaran DPR hasil Pemilu 55.• Pimpinan DPRGR, DPAS, MPRS diangkat menjadi Menteri.• Pengangkatan presiden seumur hidup.• Penyebarluasan ajaran Nasakom.• Pengangkatan anggota DPRGR dan MPRS sepihak oleh Sukarno.
Penyimpangan Demokrasi Terpimpin untuk Kebijakan Luar Negeri
<ul style="list-style-type: none">• Penyelenggaraan Politik Konfrontasi dengan membentuk Oldefo (Old Established Forces) yang terdiri dari Negara Kapitalis (AS, Inggris, Australia dan Sekutunya) dan Nefo (New Emerging Forces) yang terdiri dari Negara revolusioner dan komunis. RI masuk ke Nefo• Politik Mercusuar dengan membangun Senayan, Monas, Jembatan Ampera• Penyelenggaraan Ganefo (Games Nefo) untuk menyaingi Olimpiade• Pembentukan Poros Jakarta Peking.• (7/1/1965) Indonesia keluar dari PBB.
Trikora dan Dwikora
<ul style="list-style-type: none">• (18/11/1957) Penyelenggaraan rapat umum pembebasan Irian Barat di Jakarta.• (9/3/1960) Percobaan pengeboman Istana Negara lewat pesawat tempur oleh Pilot AURI Daniel Maukar. Peristiwa ini dikenal dengan nama Peristiwa Maukar.• (5/4/1961) Belanda membentuk Dewan Papua bagi Irian Barat.• (19/12/1961) Presiden Soekarno mengumandangkan Trikora:<ol style="list-style-type: none">1. Gagalakan pembentukan Negara Papua buatan Belanda.

<p>2. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat.</p> <p>3. Bersiaplah mobilisasi umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • (2/1/1962) Komando Mandala pembebasan Irian Barat yang dipilih Mayjen Soeharto dibentuk. • (15/1/1962) Terjadi pertempuran Laut Aru. • (Maret/1962) Elsworth Bunker menengahi perselisihan Irian Barat yang dituangkan dalam Bunker Proposal. • (15/8/1962) Perundingan di markas PBB antara Belanda dan Indonesia. • (1/10/1962) Belanda menyerahkan Irian Barat ke UNTEA. • (1/5/1963) Upacara serah terima Irian Barat dari UNTEA kepada RI. • (16/9/1963) Malaya memproklamasikan Federasi Malaysia. • (17/9/1963) Hubungan diplomatik Indonesia-Malaya putus. • (3/5/1964) Dwikora dikumandangkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhebat ketahanan Revolusi Indonesia 2. Bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Sabah, Serawak dalam menggagalkan negara boneka Malaysia.
<p>Pertentangan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lekra yang dikomandoi oleh Pramoedya Ananta Toer ingin menyebarkan paham komunis dengan mendominasi kegiatan budaya Indonesia. Manifesto Kebudayaan (Manikebu) dibentuk oleh WS Rendra, Taufik Ismail, dan HB Jassin untuk menghadang upaya Lekra
<p>Pistiwa G 30 S/PKI</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKI banyak membentuk underbow seperti BTI (Barisan Tani Indonesia), Gerwani (Gerakan Wanita Indonesia), SOBSI (Sentra Organisasi Buruh Indonesia), Lekra (Lembaga Kesenian Rakyat), CGMI (Central Gerakan Mahasiswa Indonesia) • (4/1/1965) Ide Angkatan Kelima (buruh dan tani dipersenjatai) diusulkan oleh DN Aidit (Ketua PKI) untuk melawan Malaysia dan memperkuat keamanan negara. • (September 1965) Angkatan Darat khususnya Jenderal A.H. Nasution dan Letjend Ahmad Yani menolak usul Angkatan Kelima. Terjadi perseteruan antara Angkatan Darat dan PKI. • Keadaan Presiden Sukarno melemah karena penyakit gagal ginjal. Hal ini dimanfaatkan oleh PKI untuk membuat gerakan kudeta menjadikan Indonesia sebagai negara komunis. • PKI mengeluarkan isu Dewan Jenderal yang berisi bahwa perwira tinggi TNI akan melakukan kudeta terhadap Sukarno berdasarkan Dokumen Gilchrist. • (30/9/1965) PKI menuntaskan isu Dewan Jenderal dengan menangkap dan membunuh perwira tinggi TNI (A. Yani, S. Parman, MT Haryono, Suprpto, DI Panjaitan, dan Soetoyo) di basis militer PKI yaitu di Lubang Buaya. AH Nasution lolos dari upaya pembunuhan namun ajudannya Kapten PierreTendean diculik beserta perwira TNI lainnya • Peristiwa G 30 S/PKI di Jawa Tengah-Yogyakarta memakan korban perwira TNI (Katamsa dan Soegiyono) • (1/10/1965) RRI direbut oleh PKI. PKI mengumumkan dibentuknya Dewan Revolusi Indonesia dan mengganti kabinet Dwikora • RRI berhasil direbut pasukan TNI dan Mayjen Soeharto menyiarkan terjadinya kudeta yang dilakukan PKI dengan menculik dan membunuh perwira tinggi TNI. Dengan adanya pengumuman ini rakyat Indonesia sontak marah memusuhi PKI
<p>Pasca G 30 S/PKI dan Supersemar</p> <ul style="list-style-type: none"> • TNI beserta rakyat Indonesia berusaha menumpas PKI. Tokoh-tokoh PKI tertangkap. • (25/10/1965) Aksi mahasiswa menentang PKI marak. Aksi digelar oleh KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia), KAPI, dan KAPPI. Kesatuan ini membentuk Front Pancasila. • (10/1/1966) Front Pancasila mengeluarkan Tritura (Tiga Tuntutan Rakyat) yaitu: 1). Bubarkan PKI, 2). bersihkan kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI, 3). turunkan harga • (24/2/1966) Aksi meluas dan situasi semakin mencekam ketika Arief Rahman Hakim mahasiswa FKUI ditembak mati.

- (11/3/1966) Sukarno mengadakan sidang Dwikora di Istana Merdeka. Lalu Brigjen Sabur seorang ajudan presiden mengabarkan banyak pasukan liar bergentayangan di sekitar istana. Sukarno memutuskan untuk menulis surat perintah pemulihan keamanan kepada **Mayjen Suharto** lewat **Mayjen Basuki Rahmat, Brigjen M. Yusuf, dan Brigjen Amir Mahmud**. Surat ini dikenal dengan **Supersemar**.
- Sukarno mengungsi ke Istana Bogor dan Jakarta sepenuhnya dikendalikan oleh Suharto
- (12/11/1966) Suharto memanfaatkan momen ini untuk **membubarkan PKI** (12 Maret 1966) dan **memamankan 15 anggota kabinet** yang terlibat peristiwa G 30 S/PKI
- (17/6/1966) SU MPRS digelar dan Sukarno memberikan pidato pertanggungjawaban yang dikenal dengan **Nawaksara**. Namun Nawaksara tidak mengancam pemberontakan PKI. Nawaksara ditolak oleh MPRS.
- SU MPRS juga mengeluarkan Tap MPRS mengenai pembentukan **Kabinet Ampera** (No 12) dan penetapan pembubaran PKI (No.25)
- Mayjen Suharto membentuk Kabinet Ampera dan mengeluarkan program Catur Karya. Secara tidak langsung Suharto sudah bertindak sebagai kepala negara. Terjadi **dualisme presiden Indonesia**
- (12/3/1967) Masalah dualisme presiden ini diselesaikan dengan dikeluarkan Tap MPRS pengangkatan secara resmi Suharto sebagai presiden RI.

Istilah Istilah pada Demokrasi Terpimpin

- **Takari:** Tahun di Atas Kaki Sendiri
- **Takem:** Tahun Kemenangan, pidato presiden 17 Agustus 1962
- **Tavip:** Tahun Veviropericlosa (Tahun penuh huru-hara). Menyikapi tahun 1963.
- **Jas Merah:** "Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah". Pidato Presiden Soekarno 17 Agustus 1966.
- **Nawaksara:** Nawa = sembilan dan Aksara = tulisan. Pidato pertanggung jawaban Soekarno pada Sidang Umum MPR 1967.

B. Pemberontakan-pemberontakan Masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin

Pemberontakan DI/TII

Pemberontakan DI/TII Jawa Barat (1948 -1962)

- Pemimpin: Kartosuwiryo
- Penyebab: kekecewaan perjanjian Renville sehingga laskar Hizbullah dan Sabilillah menolak hijrah ke Jawa Tengah
- Tujuan: memproklamkan berdirinya Negara Islam Indonesia
- Operasi penumpasan: Operasi Pagar Betis dan Operasi Bharata Yudha

Pemberontakan DI/TII Jawa Tengah

- Pemimpin: Amir Fattah (Majelis Islam) dan Kyai Sumolangu (Angkatan Umat Islam)
- Penyebab: pengurangan divisi tentara (demobilisasi tentara)
- Tujuan: mendirikan Negara Islam Jawa Tengah
- Operasi penumpasan: Operasi Banteng Raiders

DI/TII Sulawesi Selatan (1950 – 1965)

- Pemimpin: Kahar Muzakar
- Penyebab: Demobilisasi tentara (pengurangan jumlah tentara)

DI/TII Kalimantan Selatan (1950 – 1963)

- Pemimpin: Ibnu Hajar
- Penyebab: Demobilisasi tentara
- Ibnu Hajar membentuk Kesatuan Rakyat Indonesi yang Tertindas Tertindas

DI/TII Aceh (1953 – 1959)

- Pemimpin: Daud Bereuh

- Penyebab: ketidakpuasan status aceh yang menjadi bagian propinsi Sumatra Utara
- Penyelidikan: Musyawarah Rakyat Aceh sehingga aceh diberikan otonomi yang luas kepada rakyat aceh dalam bidang agama dan hukum adat

Pemberontakan Unsur KNIL

Pemberontakan APRA (1949 -1950)

- Pemimpin: Raymond Westerling
- Dalang: Sultan Hamid II
- Penyebab: kekhawatiran dibubarkan negara pasundan, dukungan terhadap sistem federal, dan melindungi aset ekonomi Belanda
- Berhasil menewaskan 80 TNI termasuk **Letkol Lembong**

Pemberontakan Andi Aziz

- Pemimpin: Andi Aziz
- Penyebab: penolakan penggabungan TNI dan unsur eks-KNIL dan penolakan kedatangan pasukan TNI ke Makassar
- Penumpasan dipimpin oleh Kolonel Kawilarang

RMS

- Pemimpin: Dr. Soumokil
- Penyebab: penolakan negara kesatuan dan memproklamkan RMS
- Penumpasan oleh Divisi Siliwangi (Alex Kawilarang) dan gugurnya Letkol Slamet Riyadi

Pemberontakan PRRI-PERMESTA

Pemberontakan PRRI (1956 -1961)

- Pemimpin: Achmad Husein
- Latar Belakang: kesenjangan ekonomi pusat dan daerah
- Dibentuknya: Dewan Banteng (Achmad Hussein), Dewan Gajah (Maludin Simbolon), Dewan Garuda (Bartlian)
- Diproklamkan PRRI dengan PM Syafruddin Prawira Negara
- Operasi penumpasan: Operasi Tegas (dipimpin Kaharuddin Nasution), Operasi 17 Agustus (Ahmad Yani), Operasi Saptamarga (Djatikusumo), Operasi Sadar (Ibnu Sutowo)

Pemberontakan Permesta (1957 – 1961)

- Pemimpin: Ventje Sumual dan DJ Somba
- Latar Belakang: kesenjangan ekonomi pusat dan daerah
- Diselesaikan dgn Operasi Merdeka (Rukminto Hendraningrat)